

**EVALUASI PROGRAM BURSA KERJA (JOB FAIR)
DALAM PENANGGULANGAN PENGANGGURAN
OLEH DINAS TENAGA KERJA KOTA TERNATE MALUKU UTARA**

Muhammad Imran Rosyadi Halim

NPP. 30.1420

Asal Pendaftaran Kota Ternate, Maluku Utara

Program Studi Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Email : muhimranrosyadi@gmail.com

ABSTRACT

Problems/Background (GAP): The author focuses on the problem of high unemployment in the city of Ternate, which has increased every year. **Purpose:** The purpose of this study is to evaluate the job fair program in tackling unemployment by the Manpower Office in Ternate City, North Maluku Province. **Methods:** This study used a qualitative descriptive approach based on Edward A Suchman's program evaluation theory with participatory observation data collection techniques, semi-structured interviews (10 informants) and documentation including data regarding the 2022 job fair program at the Ternate City Manpower Office. **Results/Findings:** Results This research concerns the evaluation of the job fair program in dealing with unemployment by the Manpower Office in Ternate City, North Maluku, so it can be concluded that the implementation of the job fair held by the Manpower Office in July 2022 has been going according to the stages, but the evaluation results show that absorption workforce through the 2022 job fair is still far from the target. This is caused by a lack of skills and abilities possessed by job seekers in the City of Ternate so that many job vacancies are not filled. **Conclusion:** The preparation of the Ternate City Manpower Office regarding the Job Fair has been maximized but is constrained by the budget and quality of human resources for job seekers who do not meet the criteria desired by the job provider. Thus the Ternate City Manpower Office proposes that the implementation of a job fair in the coming year be held twice a year and open training sessions so that job vacancies can be absorbed to the fullest. **Keywords:** Program Evaluation, Job Fair, Manpower Office

ABSTRAK

Permasalahan/ Latar Belakang (GAP) : Penulis berfokus pada permasalahan angka pengangguran yang tinggi di Kota Ternate yang dimana tiap tahunnya mengalami peningkatan. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk evaluasi program bursa kerja (Job Fair) dalam penanggulangan pengangguran oleh Dinas Tenaga Kerja di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara. **Metode :** Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif berdasarkan teori evaluasi program Edward A Suchman dengan teknik pengumpulan data observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur (10 informan) dan dokumentasi meliputi data-data mengenai program *job fair 2022* di Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate. **Hasil/Temuan :** Hasil penelitian ini mengenai evaluasi program job fair dalam penanggulangan pengangguran oleh Dinas Tenaga Kerja di Kota Ternate Maluku Utara, maka dapat diambil kesimpulan pelaksanaan job fair yang dilaksanakan Dinas Tenaga Kerja pada bulan juli 2022 sudah berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan akan tetapi hasil evaluasi menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja melalui job fair 2022 masih jauh dari target. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya keahlian dan kemampuan yang dimiliki para pencari kerja yang ada di Kota Ternate

sehingga banyak lowongan pekerjaan tidak terisi.. **Kesimpulan** : Persiapan Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate mengenai *Job Fair* sudah maksimal namun terkendala mengenai anggaran dan kualitas sumber daya manusia pencari kerja yang belum sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh penyedia pekerjaan. Dengan demikian Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate mengusulkan agar pelaksanaan bursa kerja (*job fair*) di tahun mendatang dilaksanakan dua kali dalam setahun dan membuka pelatihan-pelatihan agar lowongan pekerjaan dapat diserap dengan maksimal.

Kata Kunci : Evaluasi Program, Job Fair, Dinas Tenaga Kerja

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan besar yang akan dihadapi Indonesia adalah masalah ketenagakerjaan. Saat ini Indonesia mengalami bonus demografi yang sangat besar jika tidak adanya persiapan dan strategi yang matang dapat menyebabkan permasalahan yang sangat besar. Berdasarkan data sensus penduduk tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah penduduk sebanyak 32,56 juta jiwa dengan persentase laki-laki dan perempuan produktif sebesar 67,6% dan penduduk belum produktif sebesar 26-27%. Sementara angka pengangguran di Indonesia mengalami peningkatan 1,84% menjadi 7,07% per Agustus 2020 dan turun menjadi 6.26% atau sebesar 0,81% pada tahun 2021 seperti data pada tabel 1.1 :

Tabel 1.1
Jumlah dan Persentase Penduduk Bekerja dan Pengangguran
Indonesia 2020-2021

Penduduk	Penduduk Bekerja		Pengangguran	
	2020	2021	2020	2021
Persentase (%)	92.93	93.74	7.07	6.26
Jumlah (orang)	128.454.180	131.064.310	9.767.750	8.746.010

Sumber : *Badan Pusat Statistika, 2021*

Pengangguran adalah penduduk yang sudah tergolong dalam angkatan kerja namun belum mendapatkan pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan secara aktif yang dihitung dalam empat minggu terakhir. Pengangguran di Indonesia disebabkan oleh adanya ketidakseimbangan jumlah pekerjaan dengan jumlah tenaga kerja selain itu kemampuan dari pencari kerja juga menjadi pemicu pengangguran baik pendidikan maupun keterampilan yang dimiliki ataupun harapan pencari kerja yang tinggi (Widyananda, 2020). Kota Ternate juga merasakan dampak dari wabah virus corona, khususnya pada bidang ketenagakerjaan di kabarkan sekitar 856 tenaga kerja pada sektor perhotelan, perdagangan, hiburan dan restoran serta jasa mengalami pemutusan hubungan kerja dan parahnya lagi pekerja tersebut tidak terdaftar dalam program kartu prakerja dengan alasan proses pendaftaran yang mengalami banyak permasalahan seperti tidak dapat diakses karena kemampuan server di pusat dan proses pendaftaran yang harus perorangan. Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate mengharapkan proses pendaftaran kartu prakerja agar diserahkan kepada daerah masing-masing dianggap lebih efektif, selain akses yang lebih mudah Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate lebih paham situasi dan kondisi daerah (Akhmad Sadad, 2020).

Tabel 1.2
Data Pencari Kerja dan Serapan Tenaga Kerja
di Kota Ternate 2016-2021

Tahun	Pencari Kerja	Serapan Tenaga Kerja
2016	1,349 Orang	284 Orang
2017	2,969 Orang	803 Orang
2018	3,266 Orang	827 Orang

2019	5,697 Orang	1,266 Orang
2020	Covid-19	
2021	6,341 Orang	1,649 Orang

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate, 2021

Pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa dalam kurun waktu 6 tahun jumlah pencari kerja di Kota Ternate sebesar 19.622 orang, maka dari itu melakukan berbagai formulasi agar penyerapan tenaga kerja di Kota Ternate dapat ditingkatkan melalui kerja sama dengan Universitas-Universitas karena jumlah pengangguran terbuka didominasi oleh lulusan perguruan tinggi dengan demikian Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate menyelenggarakan pelatihan-pelatihan di balai latihan kerja (BLK) dengan tujuan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan menyelenggarakan *Job Fair* atau bursa kerja tiap tahunnya sebagai langkah strategis menghimpun para pencari kerja dan memfasilitasi langsung dengan pihak perusahaan. Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate menghadapi tantangan yang berat seperti kemiskinan dan pengangguran yang disebabkan bonus demografi yang terjadi.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil

Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate telah melaksanakan program bursa kerja (*job fair*) sebagai kegiatan rutin tahunan yang bertujuan agar menyerap tenaga kerja yang ada di Kota Ternate. Hal yang mendasari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengevaluasi program bursa kerja yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate kemudian angka pengangguran yang masih tinggi seperti di tahun 2019 tercatat sebanyak 5000 warga kota ternate yang berstatus pengangguran kemudian pengangguran di Kota Ternate di dominasi oleh lulusan SMA dan Sarjana. Pengangguran tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh kurangnya keahlian yang dimiliki dan kurangnya informasi tentang lowongan pekerjaan. Belum lagi penyerapan tenaga kerja melalui program bursa kerja (*job fair*) belum maksimal yang dimana merupakan program unggulan Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan dan literatur yang digunakan oleh peneliti. Pada penelitian terdahulu di jelaskan mengenai fokus penelitian dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan demikian peneliti dapat mengambil persamaan dan perbedaan pada penelitian-penelitian tersebut kemudian memberikan pembaharuan dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Pada Penelitian yang dilakukan oleh T. Novitasari dan D. Hertati mengenai evaluasi program bursa kerja (*job fair*) dalam penanggulangan pengangguran dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan fokus penelitian yang sama sedangkan yang menjadi perbedaan yakni lokasi penelitian yang berbeda dan teori yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah William N Dunn mengenai evaluasi kebijakan dengan 6 indikator yang juga di gunakan pada penelitian A. Rauf, M. Yamin yang dilaksanakan di Kota Makassar pada tahun 2020 dan K. A Saputry yang dilaksanakan di Kota Pekanbaru pada tahun 2019. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh R. Amalia dan R. Juniarti tentang efektivitas Dinas Ketenagakerjaan dalam mengurangi angka pengangguran melalui *job fair* di Kota Makassar pada tahun 2017 tersebut menggunakan teori dari Duncan mengenai efektivitas organisasi dengan 4 indikator dengan metode penelitian kualitatif deskriptif.

1.4. Pernyataan kebaruan ilmiah

Pembaharuan (*Novelty*) dalam penelitan yang telah dilakukan yaitu terletak pada penggunaan teori dari beberapa penelitian terdahulu belum ada yang menggunakan teori evaluasi program melainkan teori evaluasi kebijakan dan teori efektifitas organisasi yang menurut peneliti belum efektif dalam evaluasi mengenai program *job fair* tersebut sehingga peneliti menggunakan teori evaluasi program oleh Edward A. Suchman pada bukunya *Evaluative Research: Principles and Practice in Publik Service & Social Action Programs*.

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi program bursa kerja (Job Fair) dalam penanggulangan pengangguran oleh Dinas Tenaga Kerja di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dimana peneliti menganalisa secara langsung dilapangan mengenai program bursa kerja (*job fair*) yang digunakan untuk penanggulangan pengangguran di Kota Ternate.

Peneliti mengumpulkan data dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data observasi, peneliti melakukan observasi partisipatif dengan peneliti terlibat langsung dalam kegiatan kantor untuk mendapatkan data. Kemudian peneliti melakukan wawancara semi terstruktur terhadap 10 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Tenaga Kerja, Kepala Bidang Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja, Kepala Bidang Produktifitas dan Pelatihan Kerja, Perusahaan serta Pencari Kerja yang pernah mengikuti program bursa kerja dari Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate Serta pengumpulan data dokumentasi dengan memperoleh berbagai data yang mampu mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian. Adapun analisisnya menggunakan teori evaluasi program yang digagas oleh Edward A Suchman yang menyatakan bahwa indikator evaluasi program berdasarkan dari tujuan, kriteria keberhasilan, rencana program, pelaksanaan program dan evaluasi program.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis evaluasi program bursa kerja (*job fair*) dalam penanggulangan pengangguran oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate berdasarkan teori evaluasi program Edward A Suchman yang menyatakan bahwa indikator evaluasi program berdasarkan dari tujuan, kriteria keberhasilan, rencana program, pelaksanaan program dan evaluasi program. Adapun pembahasan dapat dilihat dari subbab berikut :

3.1 Tujuan

Tujuan Program merupakan dimensi yang pertama dalam penelitian yang dimana pada dimensi ini digunakan untuk menjelaskan tujuan dilaksanakannya program job fair oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate. Pada Dimensi ini terdapat tiga indikator yaitu penanggulangan pengangguran, kemudahan dalam mencari kerja dan peningkatan kualitas pencari kerja.

Tabel 3.1
Data Jumlah Pencari Kerja, Pelamar Kerja dan Lowongan Kerja
di Job Fair Kota Ternate 2017-2022

Tahun	Jumlah Pencari Kerja	Pelamar	Jumlah Lowongan
2022	2,292 orang	502	5955
2021	1,437 orang	1,075	356
2019	1,255 orang	865	652
2018	850 orang	988	600
2017	-	-	600

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate, 2022

Pada Tabel 3.1 dapat diketahui bahwa pelaksanaan *job fair* dilaksanakan tiap tahun kecuali di tahun 2020 akibat covid-19 dan terjadi pembukaan lowongan kerja besar-besaran di tahun 2022 yakni sebanyak 5.955 orang yang didominasi sektor pertambangan. akan tetapi dengan jumlah lowongan kerja yang tinggi di tahun 2022 tingkat pelamar kerja sangatlah kecil hanya di angka 502 dengan jumlah pencari kerja sebesar 2.292 orang.

Program job fair pada dasarnya bertujuan untuk memudahkan para pencari kerja dengan pihak

penyedia pekerjaan (perusahaan) dalam bertemu dan bekerja sama yang sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan. Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate telah melaksanakan program job fair atau bursa kerja sejak 2016 sampai dengan 2022 kecuali pada tahun 2020 dikarenakan covid-19 pada saat itu. Program job fair yang mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Perluasan Penempatan Kerja. tujuan dari program job fair adalah bentuk atau upaya penanggulangan pengangguran di Kota Ternate sudah sesuai walaupun masih ada target yang belum tercapai. Dengan demikian Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate berusaha memaksimalkan dengan membuka pelatihan-pelatihan bagi pencari kerja dan mengupayakan pelaksanaan job fair dilaksanakan dua kali dalam setahun. Selain penyerapan tenaga kerja melalui job fair, Dinas Tenaga Kerja juga berupaya untuk melakukan peningkatan kualitas terhadap Pencari Kerja sebelum pencari kerja tersebut mengikuti kegiatan job fair ataupun melamar pekerjaan di perusahaan yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki. penyerapan tenaga kerja pada kegiatan job fair tahun 2022 menurun akibat kurangnya keahlian dan keterampilan yang dimiliki pelamar kerja sehingga banyak lowongan yang tidak terisi akibat tidak memenuhi kriteria dari perusahaan, maka dari itu Dinas Tenaga Kerja dalam hal ini Bidang Pelatihan dan Produktivitas akan mengupayakan pelatihan-pelatihan bagi calon pencari kerja sebelum mengikuti kegiatan job fair ataupun melamar kerja sudah mempunyai kemampuan sehingga dapat memaksimalkan penyerapan tenaga kerja dan juga sebagai bentuk peningkatan kualitas pencari kerja.

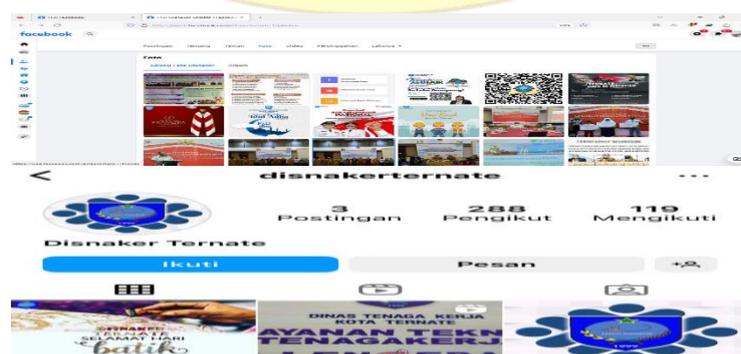
3.2 Kriteria Keberhasilan

Kriteria Keberhasilan merupakan dimensi kedua yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan sebagai acuan dalam program job fair dengan adanya acuan atau patokan yang digunakan dapat mempermudah dalam evaluasi program yang dilaksanakan. Hal yang menjadi kriteria keberhasilan mengenai informasi program, tingkat penyerapan tenaga kerja, jumlah peserta baik pencari kerja maupun perusahaan serta jumlah lowongan kerja yang disediakan. Pada dimensi kriteria keberhasilan terdapat empat indikator yang digunakan yaitu informasi job fair tersampaikan dengan baik, tingkat penyerapan tenaga kerja, jumlah keikutsertaan pencari kerja dan perusahaan dan jumlah lowongan kerja yang tersedia.

Indikator dalam kriteria keberhasilan dari Program Job Fair 2022 adalah informasi mengenai kegiatan job fair itu sendiri. Informasi dapat disebarluaskan melalui beberapa metode seperti sosialisasi terhadap calon peserta baik dilaksanakan di SMA/SMK maupun Universitas-Universitas yang ada di Kota Ternate, selain itu dapat dilakukan dengan media sosial yang dapat menjangkau lebih luas. informasi mengenai job fair 2022 masih sangat sedikit baik dalam bentuk baliho yang dipasang maupun informasi dalam bentuk digital/pamflet di media sosial. Peneliti juga melakukan observasi mengenai informasi job fair 2022 di sosial media Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate didapatkan informasi bahwa tidak ada iklan atau pamflet mengenai informasi job fair 2022 di facebook milik Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate dan juga media sosial instagram milik disnaker Kota Ternate tidak di dapatkan informasi mengenai job fair 2022 dan terakhir aktif pada tanggal 02 Oktober 2019 yang dapat dilihat pada gambar 3.1

Gambar 3.1

Media Sosial Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate



Tingkat penyerapan tenaga kerja penyerapan tenaga kerja masih belum maksimal. Yang dimana target penyerapan tenaga kerja di kegiatan job fair tahun 2022 adalah sebanyak 50% dari jumlah lowongan pekerjaan yang sediakan atau sebesar 2500 lowongan kerja yang terisi. Namun hasil dari pelaksanaan job fair data pelamar kerja yang diterima di perusahaan hanya sebanyak 502 pekerja.

Tabel 3.2
Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Ternate

Tahun	Pencari Kerja	Serapan Tenaga Kerja
2017	2,969 Orang	803 Orang
2018	3,266 Orang	827 Orang
2019	5,697 Orang	1,266 Orang
2020	3,160 Orang	573 Orang
2021	3,544 Orang	203 Orang
2022	2.292 Orang	502 Orang

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate, 2022

Pada Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa Tingkat penyerapan Tenaga Kerja di Kota Ternate masih sangat kecil namun jumlah lowongan kerja yang tersedia sangatlah banyak hal tersebut mengakibatkan ketidakseimbangan antara penempatan tenaga kerja dan jumlah pelamar kerja, pada tahun 2017 diketahui terdapat sekitar 2,969 orang pencari kerja namun yang terserap sekitar 803 orang kemudian ditahun 2018 jumlah tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 3.266 orang dan terserap sebesar 827 orang kemudian mengalami peningkatan drastic di tahun 2019 yakni sebesar 5.697 orang dan penyerapan sebanyak 1.266 orang pekerja lalu pada tahun 2020 mengalami penurunan akibat covid-19 jumlah pencari kerja sebanyak 3.160 namun yang diserap hanya 573 orang begitupun di tahun 2021 jumlah pencari kerja sebanyak 3.544 orang dan penyerapan di tahun 2021 sebesar 203 orang pekerja menjadi penyerapan paling sedikit dan di tahun 2022 sampai dengan terlaksananya job fair diketahui jumlah pelamar sebesar 2.292 orang dan yang diserap tenaga kerja sebesar 502 orang.

Jumlah perusahaan yang mengikuti seleksi pada kegiatan job fair 2022 yaitu sebanyak 32 perusahaan dan perusahaan yang mengikuti kegiatan job fair 2022 sebanyak 27 Perusahaan. Perusahaan yang mengikuti seleksi akan tetapi tidak mengikuti program job fair sebanyak 5 perusahaan yakni perusahaan Garda Timur Perkasa, Cv Hidup Timur Perkasa, PT Tanto Intim Line, Grand Majang Hotel dan PT. Sarana Niaga Mega Kerta. Lowongan Pekerjaan yang disediakan pada kegiatan Job Fair tahun 2022 di Kota Ternate berjumlah 5.955 Lowongan dengan diikuti 27 perusahaan dan PT IWIP membuka lowongan pekerjaan terbanyak yaitu 5.398 Lowongan dan paling sedikit perusahaan sektor perbankan yaitu PT Mandiri dan PT Bank Artha Graha yaitu masing-masing satu lowongan.

Tabel 3.3
Jumlah Lowongan Pekerjaan *Job Fair* 2022 Kota Ternate

No	Nama Perusahaan	Jumlah Lowongan
1	2	3
1	Pt. Petrosea	5 Orang
2	Pt. Bank Artha Graha	1 orang
3	Pt. Makassar Megaputra Prima	9 orang
4	Pt. Indomarco Pristama	70 orang
5	Pt. Midi Utama Indonesia	50 orang
6	Pt. Pegadaian	9 orang
7	Pt. Gtm	2 orang
8	Pt. Surya Madistrindo	3 orang
9	Pt. Pkss	16 orang
10	Pt. Iwip	5.398 orang
11	Pt. Hjf	180 orang
12	Pt. Dcm	60 orang
13	Pt. Mps	8 orang
14	Pt. Tbc	50 Orang
15	Pt. Makmur Utama Kencana	10 orang
16	Dua Sekawan	10 orang
17	Pt Wit (Oppo)	10 orang
18	Pt Kb Finansial Multi Finance	22 orang
19	Pt. Muara Group	7 orang
20	The Batik Hotel	3 orang
21	Pt Kusuma Jaya Solusindo	4 orang
22	Pt Bank Mandiri	1 orang
23	Pt Efi	1 orang
24	Pt Putra Perkasa Abadi	2 orang
25	Pt Tbp	50 orang
26	Pt Nhm	12 orang
27	Pt Adira Finance	5 Orang
27 Perusahaan		5.955 Orang

Sumber : Laporan Kegiatan *Job Fair* 2022

3.3 Rencana Program

Rencana Program merupakan dimensi ketiga yang digunakan dalam penelitian ini dengan rencana program dapat dilihat apa yang menjadi persiapan terkait teknis dan perlengkapan serta anggaran yang digunakan dalam kegiatan *job fair* 2022. Dalam dimensi rencana program terdapat 5 Indikator yang digunakan yaitu :

1. Melakukan Kordinasi
2. Membentuk Kepanitian
3. Menentukan waktu dan lokasi diadakan *job fair*
4. Menentukan Anggaran yang akan digunakan
5. Melakukan sosialisasi

Dinas Tenaga Kerja sebagai pelaksana kegiatan *job fair* 2022 telah melakukan kordinasi baik dari pihak pemerintah, perusahaan dan pihak perguruan tinggi. kordinasi yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja terkait rencana kegiatan *job fair* 2022 sudah sangat baik dan matang. Dimulai dengan melakukan monitoring kepada perusahaan-perusahaan yang ada di Kota Ternate dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan kemudian melakukan kordinasi dengan pihak perguruan

tinggi sebagai pencetak terbanyak pencari kerja yang ada di Kota Ternate.

Dinas Tenaga Kerja sebagai Panitia Pelaksana kegiatan Job Fair 2022 telah membentuk panitia pelaksana dengan penanggung jawab kegiatan Ikram Halil, S.IP dengan Anggota panitia sebanyak 79 orang yang terdiri dari 50 orang merupakan Pegawai Negeri Sipil dan PTT Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate sedangkan untuk 29 orang lainnya merupakan panitia dari Protokol Kota Ternate, pengurus Aula dhuafa center Kota Ternate, sanggar seni dan pengurus taman dengan pembagian bidang panitia sebanyak 5 diantaranya yaitu bidang acara, bidang perlengkapan, bidang kordinasi, bidang anggaran serta bidang komsumsi. Dengan jumlah panitia sebanyak 80 orang dianggap belum maksimal mengingat jumlah peserta yang ada pada kegiatan selama dua hari sebanyak 2.292 orang. Pelaksanaan kegiatan Job Fair 2022 Program Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja (PPKK) Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate Tahun Anggaran 2022, dilaksanakan di Dhu'afa Center Kota Ternate. Pelaksanaan kegiatan selama 3 (tiga) hari kerja dimulai tanggal 27 s/d 29 Juli 2022 dan untuk memperpanjang pelaksanaan job fair berarti harus ada penambahan anggaran yang dilakukan. Pelaksanaan kegiatan job fair selama 3 hari tersebut sudah termasuk dari pembukaan kegiatan di Sahid Bela dan di Gedung Dhuafa Center. Terkait dengan Anggaran dalam Pelaksanaan Kegiatan Job Fair 2022 merupakan realisasi penyerapan anggaran dari pelaksanaan Program Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja (PPKK) Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate Tahun Anggaran 2022, dilaksanakan di Dhu'afa Center Kota Ternate Anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan Job Fair 2022 sebesar Rp. 241.969.920 namun belum sesuai hal tersebut dapat dilihat dari adanya beberapa kegiatan pendukung yang belum terlaksana seperti sosialisasi tidak terlaksana akibat anggaran. Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate sudah mengupayakan agar anggaran untuk penyelenggaraan job fair di tahun 2023 ditingkatkan dan dapat melaksanakan sebanyak dua kali dalam setahun.

Sosialisasi mengenai kegiatan job fair 2022 sesuai dengan rencana akan di laksanakan di tiga universitas di Kota Ternate yaitu Universitas Khairun, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara serta IAIN Ternate dan dua sekolah menengah kejuruan atau SMK di Kota Ternate yaitu SMKN 1 Kota Ternate dan SMKN 2 Ternate namun kurangnya anggaran dalam kegiatan ini setelah dilakukan pemetaan anggaran job fair sehingga penanggung jawab kegiatan Ikram Halil, S.IP tidak melaksanakan sosialisasi

3.4 Pelaksanaan Program

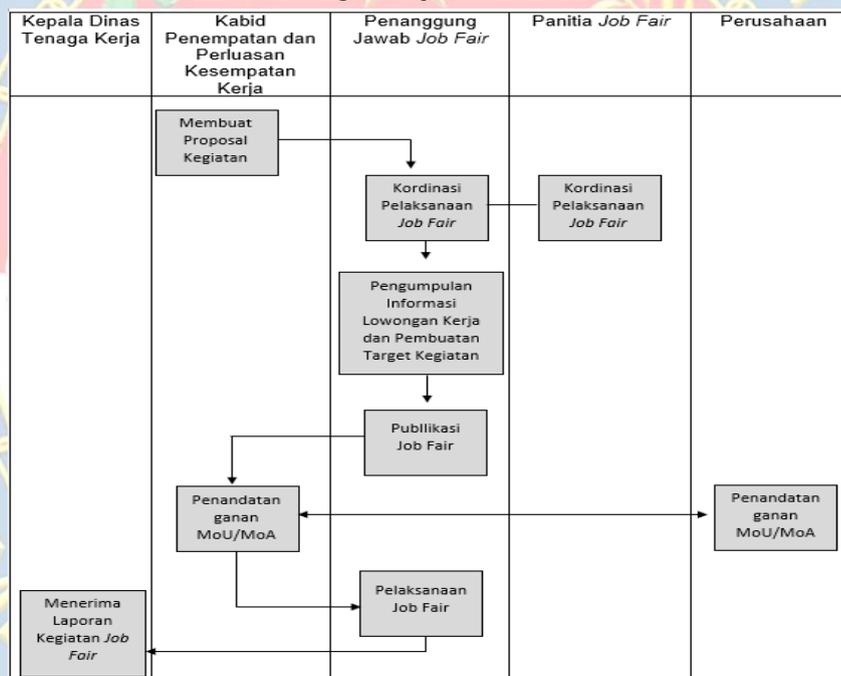
Pelaksanaan Program merupakan dimensi yang paling penting dalam suatu program yang dilakukan karena menjadi hasil dari rencana program yang telah dibuat dan pelaksanaan suatu program tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya persiapan yang matang dengan demikian dimensi pelaksanaan program sebagai gambaran program yang dibuat dan setelah dilaksanakan barulah dapat dilakukan evaluasi secara utuh. Pada dimensi pelaksanaan program terdapat 3 indikator yang digunakan yaitu :

1. Pembukaan Kegiatan
2. Standar Operasional Prosedur job fair
3. Pendaftaran dan Membawa lamaran

Dalam pembukaan kegiatan Job Fair 2022 dilaksanakan dua kali yaitu pembukaan dengan pejabat kementerian dan pejabat daerah Maluku Utara kemudian Pembukaan kedua dilaksanakan di Tempat kegiatan yaitu gedung Dhuafa Center. Berdasarkan informasi yang di dapatkan undangan pada acara pembukaan Job Fair di Hotel Sahid Bela berjumlah 77 Undangan dengan Komposisi yaitu Walikota dan Wakil Walikota, Dandim Ternate, Kapolres Ternate, Kepala Kejaksaan, Kepala Pengadilan, Ketua DPRD dan Para Ketua Komisi DPRD Kota Ternate, Staf Ahli Pemkot Ternate, Rektor Perguruan Tinggi, Kepala BPJS, Sekretaris Daerah, 34 Dinas di Kota Ternate, 8 Camat se-Kota Ternate serta BKK (Bursa Kerja Khusus) di Kota Ternate. Pelaksanaan kegiatan pembukaan di Hotel Sahid Bela sesuai dengan berbagai informasi melalui surat kabar atau berita online terlaksana dengan baik dan dihadiri sesuai dengan undangan yang telah ditetapkan

Standar Operasional Prosedur Job Fair merupakan hal yang terpenting karena menjadi dasar atau alur dari sebelum pelaksanaan, pelaksanaan dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Sebagai pedoman bagaimana bentuk koordinasi antara pembuat kegiatan, penanggung jawab kegiatan dan pendukung dalam kegiatan. Standar Operasional Prosedur Job Fair 2022 Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate dimulai dengan Kepala Bidang Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja menyusun proposal rencana kegiatan job fair kemudian pembentukan kepanitian dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait dan pihak perusahaan kemudian melakukan pengumpulan informasi terkait lowongan pekerjaan kemudian melakukan rapat penentuan target setelah itu melakukan publikasi atau penyebaran informasi mengenai kegiatan job fair setelah dilakukan publikasi pihak pelaksana membuat MoU dan MoA dengan perusahaan yang mengikuti setelah itu pelaksanaan kegiatan dan setelah pelaksanaan kegiatan penanggung jawab kegiatan membuat laporan kegiatan dan diserahkan kepada pimpinan Instansi dalam hal ini Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate. Untuk lebih lengkap dan rinci standar operasional prosedur atau SOP Job Fair 2022 yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate dapat dilihat pada gambar 3.2 sebagai berikut :

Gambar 3.2
Bagan Alur Prosedur Pelaksanaan Job Fair
Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate



Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate, 2023

3.5 Evaluasi Program

Evaluasi Program merupakan tujuan utama dari penelitian ini dan merupakan dimensi kelima atau terakhir, pada dimensi evaluasi program yaitu proses penilaian dari kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu Job Fair 2022 Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate yang dimana proses penilaian dimulai dari tujuan dibuatnya program, kriteria keberhasilan program, rencana program sampai dengan pelaksanaan program. Dalam dimensi Evaluasi Program ini terdapat 4 dimensi yaitu :

1. Tingkat Kepuasan Pencari Kerja dan Perusahaan
2. Laporan Kegiatan
3. Mengidentifikasi masalah dalam pelaksanaan job fair
4. Langkah-langkah setelah evaluasi pelaksanaan job fair

Tingkat Kepuasan terhadap pelaksanaan job fair 2022, panitia membuat kotak saran dan hasil dari kotak saran tersebut menunjukkan feedback positif dalam artian mendukung kegiatan job fair dilaksanakan tiap tahun agar mempermudah pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan.

pencari kerja sangat membutuhkan dan terbantu dengan adanya kegiatan Job Fair yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja sebagai panitia pelaksana dengan harapan dapat mengurangi angka pengangguran di Kota Ternate khususnya lulusan baru dari universitas yang ada di Kota Ternate.

Laporan Kegiatan Job Fair 2022 telah diserahkan oleh Penanggung Jawab Kegiatan Ikram Halil, S.IP kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate Dra. Hj. Nuraini Nawawi namun pada laporan kegiatan yang dibuat oleh panitia pelaksana tidak ada laporan mengenai jumlah pencari kerja yang diterima pada 27 perusahaan penyedia pekerjaan. Bahkan perusahaan-perusahaan besar seperti PT Indonesia Weda Bay Industrial Park dan Halmahera Jaya Feronikel dengan penyerapan tenaga kerja ratusan bahkan ribuan tidak mengirimkan hasil seleksi pekerja yang diterima sehingga data penyerapan tingkat tenaga kerja yang di terima Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate hanya 502 pekerja dan belum termasuk perusahaan-perusahaan rekrutmen besar di Job Fair 2022.

Dalam pelaksanaan Job Fair 2022 tidak ada permasalahan terkait teknis kegiatan akan tetapi permasalahan mengenai pencapaian dari target yang telah di tentukan dalam kegiatan Job Fair 2022 seperti :

1. Jumlah Pendaftar atau Peserta

Jumlah pendaftar pada kegiatan job fair masih belum mencapai target jika dilihat dari lowongan pekerjaan yang disediakan sebanyak 5.955 Lowongan dan Jumlah pendaftar hanya 2.292 Pendaftar dalam artian 50% tidak mencukupi hal ini disebabkan oleh belum maksimalnya penyebaran informasi terkait kegiatan job fair dan kurang aktifnya panitia pelaksana pada sosial media.

2. Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan Tenaga Kerja oleh Job Fair 2022 yaitu sebesar 509 orang/pekerja masih sangat jauh dari jumlah lowongan kerja yang disediakan perusahaan. Hal ini disebabkan rendahnya tingkat kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh pencari kerja yang ada di Kota Ternate.

3. Keterbatasan Anggaran Kegiatan

Permasalahan yang ketiga yaitu masalah anggaran pelaksanaan kegiatan yang terbatas sehingga beberapa persiapan belum dilaksanakan seperti sosialisasi kegiatan yang tidak terlaksana walaupun sosialisasi sangat berpotensi untuk menambah jumlah pendaftar pencari kerja kegiatan job fair 2022. Dinas Tenaga Kerja juga mengupayakan agar pelaksanaan job fair dilaksanakan sebanyak dua kali dalam setahun.

4. Laporan Perusahaan kepada Panitia Pelaksana

Pelaporan jumlah serapan tenaga kerja pada perusahaan-perusahaan besar yang mengikuti job fair belum diterima oleh Panitia Pelaksana kegiatan Job Fair.

Evaluasi Program Job Fair merupakan hal yang wajib dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penempatan Tenaga Kerja, Evaluasi pameran kesempatan kerja atau job fair wajib dilakukan dalam 1 tahun pada daerah kabupaten/kota dan hasil evaluasi pelaksanaan job fair dijadikan sebagai dasar dalam menyusun kebijakan dan program penempatan tenaga kerja. Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate telah melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan job fair tahun 2022 masalah pada pelaksanaan job fair 2022 ada pada informasi mengenai kegiatan yang masih minim kemudian laporan mengenai jumlah pekerja yang diterima di perusahaan masih ada 10 perusahaan yang belum melaporkan sampai dengan bulan januari 2023 sehingga belum diketahui pasti penyerapan tenaga kerja 2022 melalui job fair. Adapun langkah-langkah yang akan diambil oleh Dinas Tenaga Kerja setelah melakukan evaluasi kegiatan job fair tahun 2022 sebagai berikut :

1. Informasi mengenai kegiatan job fair dilakukan jauh sebelum kegiatan dilaksanakan sehingga pengunjung job fair bisa lebih maksimal
2. Mengupayakan pelaksanaan job fair agar dilakukan dua kali dalam setahun agar dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak.

3. Perusahaan yang mengikuti kegiatan job fair tidak hanya bergerak di bidang usaha saja sehingga kedepannya para pencari kerja dari berbagai keilmuan dan keahlian yang dimiliki dapat ikut serta dalam lowongan kerja yang disediakan.
4. Membuka pelatihan-pelatihan guna meningkatkan skill atau keahlian yang dimiliki oleh pencari kerja sebelum pelaksanaan Job Fair di tahun 2023.

Penyebab lambatnya penurunan angka pengangguran yang ada di Kota Ternate pada umumnya dikarenakan kurangnya keahlian dan keterampilan yang dimiliki pencari kerja yang mana jika dilihat dari lulusan S1 masih belum memadai keahlian dan keterampilannya bukan hanya tingkat Pendidikan yang menjamin keberhasilan dalam memperoleh pekerjaan melainkan keterampilan dan keahlian juga menjadi salah satu faktor penting untuk mendapatkan pekerjaan, karena kebanyakan pencari kerja yang sudah memiliki tingkat Pendidikan S1 namun belum juga diterima oleh perusahaan yang menjadi tempatnya melamar pekerjaan dikarenakan keahlian dan keterampilan dari pencari kerja tersebut belum memenuhi kriteria dari perusahaan tersebut.

3.6 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan program bursa kerja (*job fair*) oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate sudah sesuai dan tepat sasaran akan tetapi untuk penyerapan tingkat pengangguran perlu diperhatikan kembali mengenai keahlian dan sumber daya dari pencari kerja itu sendiri. Pihak pemerintah dalam hal ini Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate akan mengupayakan membuka pelatihan-pelatihan yang bekerja sama dengan berbagai pihak agar dapat memberikan skill atau keahlian kepada para pencari kerja sebelum terjun langsung pada bursa kerja. Dengan pelatihan-pelatihan diharapkan dapat mengisi beberapa lowongan pekerjaan yang kosong akibat tidak adanya kualifikasi yang sesuai dengan pekerjaan. Selain itu pemerintah juga akan mengupayakan agar pelaksanaan bursa kerja (*job fair*) dilakukan dengan menggandeng beberapa dinas terkait agar permasalahan anggaran dapat tertutupi serta pelaksanaan program bursa kerja atau *job fair* di tahun mendatang dapat dilaksanakan minimal dua kali dalam setahun dengan tujuan penyerapan pengangguran lebih maksimal.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan *Job Fair* 2022 sudah terlaksana sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada. Keberhasilan program bursa kerja (*job fair*) dapat dikatakan terlaksana dari lima dimensi evaluasi program yaitu tujuan, kriteria keberhasilan, rencana program, pelaksanaan program dan evaluasi program. Pada dimensi tujuan terdapat tiga indikator dan semuanya sudah sesuai, kemudian pada dimensi kriteria keberhasilan masih terdapat indikator yang belum mencapai target yaitu informasi *job fair* yang belum tersampaikan dengan baik dan tingkat penyerapan tenaga kerja yang masih jauh dari target. Kemudian pada dimensi rencana program semua indikator terlaksana dengan baik kecuali indikator sosialisasi yang belum dilaksanakan, pada dimensi pelaksanaan program terdapat tiga indikator yang semua telah terlaksana dengan baik dan hasil evaluasi program *job fair* 2022 terdapat empat masalah yaitu, jumlah pendaftar atau peserta yang tidak mencapai target, kemudian tingkat penyerapan tenaga kerja masih sangat jauh dari target, keterbatasan anggaran kegiatan dan laporan perusahaan kepada panitia pelaksana yang belum maksimal.

Keterbatasan Penelitian . Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian serta penelitian ini tidak dapat memperoleh data observasi secara langsung program bursa kerja (*Job Fair*) Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan program bursa kerja (*Job Fair*) Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu mensukseskan pelaksanaan penelitian

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fatah. 2022. "Disnaker Kota Ternate Mendorong Job Fair Dua Kali Setahun." *Ambon.Antaraneews.Com*. Retrieved October 10, 2022 (<https://ambon.antaraneews.com/berita/129353/disnaker-ternate-mendorong-job-fair-dua-kali-setahun>).
- Akhmad Sadad. 2020. "856 Karyawan Di Ternate Kena PHK Dan Dirumahkan." *Tandaseru.Com*. Retrieved September 10, 2020 (<https://www.tandaseru.com/2020/05/12/856-karyawan-di-ternate-kena-phk-dan-dirumahkan/>).
- Biro Humas Kemnaker. 2020. "Menaker Ida: 29,12 Juta Orang Penduduk Usia Kerja Terdampak Pandemi Covid-19." *Kemnaker.Go.Id*. Retrieved September 10, 2022 (<https://kemnaker.go.id/news/detail/menaker-ida-2912-juta-orang-penduduk-usia-kerja-terdampak-pandemi-covid-19>).
- Kementrian Ketenagakerjaan RI. n.d. "Job Fair Virtual." *Jobfair.Kemnaker.Go.Id*. Retrieved (<https://jobfair.kemnaker.go.id/>).
- Melani Khairunnisa. 2015. *Laporan Pengamatan UI Career & Scholarship Expo XX*. Jakarta
- Mahdar. 2015. "Potret Ketenagakerjaan, Pengangguran Dan Kemiskinan Di Indonesia : Masalah Dan Solusi." *Jurnal Al-Buhuts* 11
- Subarsono. 2005. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suchman, Edward A. 1967. *Evaluative Research: Principles and Practice in Publik Service & Social Action Programs*. New York: Russell Sage Foundation.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Soleh, Ahmad. 2017. "Masalah Ketenagakerjaan Dan Pengangguran Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 6(2):83–92.
- Ternate Dalam Angka 2022*.